

'Explore' Kearifan Lokal, Kembangkan UMKM

BERBAGAI usaha di berbagai daerah tentu terdampak pandemi covid-19, akan tetapi semangat UMKM untuk bangkit perlu digalakkan. Pemasaran secara digital tentunya belum cukup untuk membangkitkan geliat UMKM. Dinas Koperasi dan UKM (KUKM) DIY menghadirkan pameran online dan offline. Gelaran produk si bantul bertema "Inspirasi Jogja Istimewa Menembus Batas" menjadi wadah bagi UMKM untuk mengeksplor kearifan lokal KR (7/12).

Kearifan lokal masyarakat tentu tidak terlepas dengan budaya dan adat istiadat yang diturunkan nenek moyang. Kearifan lokal tersebut juga tercermin dalam berbagai makanan minuman tradisional, kerajinan, dan pemanfaatan sumber daya alam. Tidak sedikit UMKM yang mengembangkan bisnis usaha warisan leluhur. Setiap daerah memiliki ciri khas tersendiri sehingga dapat dijadikan daya tarik bagi konsumen. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mengembangkan kearifan lokal tidak hanya produk yang dipasarkan namun juga strategi pemasaran.

Strategi Pemasaran

Program digitalisasi UMKM oleh pemerintah menjadi peluang besar untuk memperkenalkan kearifan lokal produk UMKM setiap daerah. Makanan daerah lain bahkan di kanceh internasional. Produk lokal seperti kerajinan perak dan minuman tradisional serta kerajinan suku atau daerah dapat menjadi primadona di gerabah, batik, tenun, ukiran tentu disetiap daerah memiliki kekhasan tersendiri bahkan di negara lain belum banyak yang mengembangkannya. Begitu juga dengan berbagai makanan khas seperti gudeg, rendang, jengkol, mangut lele, juga pelbagai minuman dan jajan tradisional seperti wedang

Iis Suwartini

Makanan dan minuman tradisional pun kini tersedia dalam makanan cepat saji sehingga dapat dinikmati di berbagai belahan dunia. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) memiliki Unit Pelaksana Teknis Balai Penelitian Teknologi Bahan Alam (UPT BPTBA) yang berada di Yogyakarta menawarkan pengemasan tradisional dengan teknologi pengalengan. Teknologi tersebut dinilai cukup efektif karena dalam proses pengemasan tidak perlu menambahkan pengawet. Sterilisasi pada suhu 121 derajat dalam jangka waktu minimal 3 menit sudah mampu mengancurkan bakteri pantogen namun kandungan gizi masih terjaga. Untuk daya simpan kurang lebih satu tahun.

Teknologi pengalengan merupakan salah satu alternatif yang bisa dipilih UMKM yang bergerak pada bidang makanan dan minuman tradisional untuk memenuhi perkembangan zaman. Pada situasi pandemi covid-19 saat ini tentunya banyak yang memilih makanan dan minuman cepat saji karena dinilai lebih higienis dan meminimalisasi terpapar virus corona.

Branding Produk

UMKM yang bergerak pada kerajinan perlu memperhatikan branding produk bernuansa lokal. Salah satunya perencanaan media komunikasi visual. Perancangan media didasarkan pada hasil analisis konsumen dalam hal konsumsi media. Adapun yang perlu diperhatikan diantaranya (1) pemilihan tipografi digu-

memudahkan mata pembaca melakukan penelusuran, (2) pilihlah warna coklat memberi kesan alami dan elegan, (3) kemasan perlu didesain mengusung budaya bisa tambahkan ornamen tradisional atau pernik pada kemasan.

Desain kemasan yang menarik baik warna, bentuk, dan motif dapat meningkatkan ketertarikan pembeli dan meningkatkan harga jual. Kemasan yang menarik dan elegan serta sesuai dengan konsep kearifan lokal tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen. Pangsa pasar kerajinan tentunya tidak hanya untuk kebutuhan pribadi namun juga dapat dijadikan sebagai cinderamata bagi kolega, hadiah ulang tahun, souvenir pernikahan dan hampers. Oleh karena itu, UMKM perlu melakukan trobosan baru tidak terkecuali pada kemasan. Kemasan yang unik dan menarik tentu akan menjadi pilihan konsumen sebagai hadiah istimewa bagi keluarga dan kolega. Fungsi kemasan kini tidak hanya untuk melindungi tetapi juga branding produk. □

**) Iis Suwartini, M.Pd. Dosen PBSI FKIP UAD mahasiswa S3 PBI UNS.*

Pojok KR

Dua pasangan calon bupati-wakil bupati Gunungkidul saling klaim kemenangan.
- **Tunggu KPU.**

KPK ingatkan kepala daerah terpilih dalam Pilkada 2020 menghindari korupsi.
- **Ingat itu!**

Pemkot Solo diminta membuat 'call centre' terkait karantina pemudik.
- **Utamakan komunikasi.**

Berita